

MANAJEMEN DALAM KOPERASI

APA ITU MANAJEMEN ?

- Pemahaman konsep manajemen tidak dapat dipisahkan dari pemahaman konsep organisasi.
- Organisasi adalah tempat orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.
- Organisasi harus memiliki dan mengalokasikan sumber daya (manusia, modal, fisik, uang, dsb) untuk mencapai sasaran.
- Masalah pokok dalam manajemen adalah bagaimana organisasi mengelola dan mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan.

PENGERTIAN MANAJEMEN

- Manajemen adalah kebiasaan yang dilakukan secara sadar dan terus menerus dalam membentuk dan menjalankan organisasi. (Stoner, 1996).
- Manajemen adalah suatu proses yang dilakukan oleh satu atau lebih individu untuk mengkoordinasikan berbagai aktivitas untuk mencapai hasil-hasil yang lebih baik yang tidak dapat dicapai apabila individu bertindak sendiri-sendiri. (Gibson, 1996).

PENGERTIAN MANAJEMEN

- Manajemen adalah usaha mencapai tujuan tertentu suatu organisasi melalui kegiatan orang lain yang dilakukan oleh manajer melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian. (Harold dan Cyril O. Donnel)

PENGERTIAN MANAJEMEN

- Manajemen berhubungan dengan institusi dan fungsi sebuah organisasi.
- Manajemen sebagai suatu institusi menggambarkan sejumlah orang-orang untuk mengisi tugas-tugas yang diatur oleh organisasi tersebut.
- Manajemen sebagai suatu fungsi dan proses menyangkut sejumlah tugas-tugas yang kompleks di dalam kerangka menjamin tercapainya suatu tujuan.

APA ITU MANAJEMEN KOPERASI ?

- Manajemen koperasi pada hakekatnya adalah penerapan ilmu manajemen di koperasi dimana orang-orang yang diberi wewenang dan tanggung jawab melaksanakan proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya yang dimiliki oleh koperasi untuk mencapai tujuan koperasi yaitu meningkatkan kesejahteraan berdasarkan nilai dan prinsip-prinsip koperasi.

PENTINGNYA MANAJEMEN BAGI ORGANISASI KOPERASI

- Manajemen dibutuhkan manakala adanya suatu organisasi, dimana orang-orang yang bergabung dalam organisasi tersebut dituntut harus mampu bekerjasama untuk mengelola dan mengorganisasikan sumber daya yang dimiliki organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah disepakati.
- Koperasi sebagai organisasi ekonomi modern yang berwatak sosial dituntut harus mampu mewujudkan tujuannya.

TUJUAN KOPERASI

- ”Koperasi bertujuan *memajukan kesejahteraan anggota* pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.” (*Pasal 3 UU No. 25 Tahun 1992*)
- Tercapai tidaknya tujuan koperasi dapat diukur dari indikator kesejahteraan anggota yang dapat dilihat dari manfaat ekonomi dan manfaat sosial yang diterima oleh anggota koperasi.

APA MANFAAT EKONOMI BAGI ANGGOTA ?

- *Peningkatan skala usaha.* Koperasi memberikan kesempatan pada anggota untuk menjual atau membeli barang atau jasa secara bersama-sama sehingga biaya yang timbul menjadi lebih rendah. Biaya pembelian yang murah akan memberikan manfaat harga yang lebih murah bagi anggota.
- *Pemasaran.* Koperasi dapat menampung hasil produksi anggota dan menjualnya ke pasar. Dengan menjual secara bersama-sama melalui koperasi, maka biaya pemasaran yang harus dikeluarkan oleh masing-masing anggota menjadi lebih rendah dibandingkan dengan menjual secara sendiri-sendiri. Biaya pemasaran yang rendah berarti penghematan bagi anggota yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan bersih anggota.

APA MANFAAT EKONOMI BAGI ANGGOTA ?

- *Pengadaan Barang dan Jasa.* Koperasi dapat menyediakan barang dan jasa kebutuhan anggota. Dengan membeli secara bersama-sama melalui koperasi, maka memungkinkan anggota untuk mendapatkan barang dan jasa dalam jumlah dan kualitas yang baik dan harga yang lebih murah
- *Fasilitas Kredit.* Koperasi dapat memberikan kemudahan bagi anggota yang membutuhkan fasilitas kredit dalam bentuk proses yang cepat, jaminan yang ringan, dan bunga yang rendah. Hal ini dapat dilakukan karena anggota adalah pemilik yang sekaligus pengguna bagi koperasinya.

APA MANFAAT EKONOMI BAGI ANGGOTA ?

- *Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)*. Sebagai anggota, pada akhir tahun akan memperoleh bagian SHU yang besarnya dihitung berdasarkan transaksi (pembelian, pemasaran, dan pengambilan kredit), dan partisipasi modal yang telah diberikan anggota kepada koperasi.

APA MANFAAT SOSIAL BAGI ANGGOTA ?

- *Keuntungan Kelompok.* Dengan berkoperasi, gerakan koperasi memiliki potensi untuk menekan atau mempengaruhi kebijakan ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah. Karena gerakan koperasi mewakili kepentingan banyak orang dengan menghimpun masa yang cukup besar dalam rangka memperjuangkan pembangunan yang pro terhadap hajat hidup rakyat banyak.
- *Pendidikan dan Pelatihan.* Pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan dalam berkoperasi, berorganisasi, dan bisnis sebagai kunci untuk memerangi kebodohan dan kemiskinan.

APA MANFAAT SOSIAL BAGI ANGGOTA ?

- *Program Sosial lainnya.* Agar terpupuk rasa kesetiakawanan antar anggota, koperasi dapat menyelenggarakan kegiatan asuransi, perumahan, jasa kesehatan, tunjangan hari tua, dan sebagainya.

- Tujuan koperasi yang diukur dari manfaat ekonomi dan manfaat sosial bagi anggotanya tidak secara otomatis akan dapat diwujudkan oleh koperasi.
- Koperasi membutuhkan manajemen yang profesional yang mampu menerapkan fungsi dan proses manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian terhadap sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien berdasarkan karakteristik yang dimilikinya.

PERBEDAAN KOPERASI DAN BADAN USAHA LAIN

Dimensi	Perorangan	Firma, CV	PT	Koperasi
Pengguna Jasa	Bukan pemilik	Umumnya bukan pemilik	Umumnya bukan pemilik	Anggota
Pemilik Usaha	Individu	Sekutu usaha	Pemegang saham	Anggota
Hak Suara	Individu	Para sekutu	Pemegang saham biasa	Anggota
Pelaksanaan Voting	Tidak perlu	Biasanya menurut besarnya modal penyertaan	Menurut besarnya saham yang dimiliki melalui RUPS	Satu orang satu suara melalui rapat anggota
Penentuan Kebijakan	Orang yang bersangkutan	Para sekutu	Direksi	Pengurus
Balas Jasa terhadap Modal	Tidak terbatas	Tidak terbatas	Tidak terbatas	Terbatas
Penerima Keuntungan	Orang yang bersangkutan	Para sekutu secara proporsional	Pemegang saham secara proporsional	Anggota sesuai jasa partisipasi

FUNGSI DAN PROSES MANAJEMEN DI KOPERASI

- Manajemen didefinisikan dalam 4 fungsi spesifik dari manajer yaitu merencanakan (*Planning*), mengorganisasikan (*Organizing*), melaksanakan (*Actuating*), dan mengendalikan (*Controlling*).
- Proses adalah cara sistematis yang sudah ditetapkan dalam melakukan kegiatan.
- Manajemen suatu proses adalah pengertian yang menekankan bahwa manajer tidak peduli bakat dan keterampilannya terlibat dalam aktivitas yang saling terkait dalam fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan.

PROSES MANAJEMEN DI KOPERASI



PERENCANAAN

- Fungsi perencanaan adalah fungsi penting pertama yang harus dijalankan oleh pihak manajemen koperasi.
- Pengurus dan manajer di koperasi harus menyusun perencanaan penggunaan sumber daya manusia, modal, sarana fisik, dan informasi yang dimiliki koperasi untuk mencapai tujuan koperasi yang telah disepakati oleh para anggotanya.
- Sebelum menyusun perencanaan, pengurus dan manajer koperasi harus melakukan identifikasi dan evaluasi terlebih dahulu apa target atau sasaran apa saja yang sudah dicapai, kebutuhan pelayanan apa yang diinginkan oleh anggota dan belum dipenuhi koperasi, bagaimana kemampuan permodalan koperasi, termasuk juga situasi persaingan usaha di lingkungan koperasi.

APA MANFAAT PERENCANAAN BAGI KOPERASI ?

- Sebagai perwujudan koordinasi di berbagai bagian untuk mencapai tujuan organisasi koperasi.
- Dapat menghindarkan keadaan yang tidak terduga di masa yang akan datang.
- Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dengan penggunaan metoda kerja yang sesuai dan sistematis.
- Memperlancar pendelegasian wewenang karena adanya kebijakan, prosedur, serta jadwal yang telah ditetapkan.
- Menghindarkan tindakan coba-coba, tanpa perhitungan yang menyebabkan pemborosan bagi koperasi.
- Sebagai pedoman pengawasan agar pelaksanaan kegiatan di koperasi selalu berpedoman pada tujuan.

LANGKAH DAN PROSEDUR PERENCANAAN

- Mengumpulkan fakta dan informasi yang berkaitan dengan situasi internal organisasi koperasi (organisasi, keanggotaan, permodalan, sarana dan prasarana, SDM, dan usaha koperasi) dan situasi eksternal (persaingan, politik, ekonomi, sosial budaya, teknologi, hukum) koperasi.
- Menganalisis masalah dan potensi yang diperoleh dan didukung dengan fakta dan informasi dari langkah pertama.
- Memperkirakan perkembangan dan situasi koperasi dan lingkungannya di masa yang akan datang.

LANGKAH DAN PROSEDUR PERENCANAAN

- Menetapkan tujuan dan hasil sebagai patokan dan sasaran yang akan dicapai.
- Mengembangkan alternatif sebagai arah tindakan dan memilih alternatif yang paling sesuai (pengambilan keputusan).
- Alokasi sumber daya manusia, modal, sarana dan prasarana yang ditetapkan dalam matriks kebijakan untuk mendukung tujuan atau hasil dengan alternatif yang telah diputuskan.
- Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi (RAPBK).

PERAN PENGURUS DAN MANAJER DALAM PERENCANAAN DI KOPERASI

- Pengurus bersama manajer menyusun rencana strategis dan taktis baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek.
- Pengurus meminta manajer menyusun garis besar program operasional, selanjutnya dibahas bersama dengan pengurus dan pengawas.
- Manajer juga membuat anggaran untuk mencapai hasil yang dikehendaki tanpa mengabaikan struktur keuangan yang ada.
- Berdasarkan rencana yang ada, dibuat kebijakan sebagai pedoman seluruh pelaksanaan.

PERAN PENGURUS DAN MANAJER DALAM PERENCANAAN DI KOPERASI

- Secara bersama menetapkan kebijakan personalia, karyawan usaha keuangan dan anggota guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- Pengurus membuat rencana penerimaan dan belanja koperasi (RAPBK).
- Rencana yang telah disusun dan RAPBK disampaikan dalam rapat anggota untuk dibahas dan mendapatkan pengesahan.

PENGORGANISASIAN

- Pengorganisasian adalah proses penciptaan hubungan antara berbagai fungsi, personalia, dan faktor-faktor fisik agar semua pekerjaan yang dilakukan dapat bermanfaat serta terarah pada suatu tujuan.
- Mengorganisasikan merupakan bagian proses manajemen yang memiliki arti membagi pekerjaan diantara para individu dan kelompok serta mengkoordinasikan aktivitas mereka agar setiap individu dapat mengetahui dengan jelas apa yang menjadi tugasnya sehingga mereka dapat bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

APA MANFAAT FUNGSI PENGORGANISASIAN DALAM MANAJEMEN KOPERASI ?

- Mencapai usaha terkoordinasi melalui perancangan struktur hubungan tugas dan wewenang baik yang menyangkut tugas pokok maupun tugas penunjang.
 - Tugas pokok organisasi koperasi adalah memberikan pelayanan kepada anggota melalui unit-unit usaha koperasi.
 - Tugas penunjang adalah unit kerja penunjang yang dapat dipakai bersama oleh unit-unit tugas pokok koperasi seperti bagian administrasi keuangan, bagian perencanaan, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan.

LANGKAH DAN PROSES PENGORGANISASIAN DI KOPERASI

- Pengurus dan manajer di koperasi harus menginventarisir ulang personalia, dana, fasilitas, tugas-tugas pokok, tugas-tugas penunjang, dan prioritas tujuan.
- Merancang ulang (bila dibutuhkan) struktur organisasi yang sesuai dengan tuntutan organisasi koperasi.
- Menentukan pekerjaan yang harus dilaksanakan.
- Memilih, menempatkan, dan melatih karyawan sesuai dengan posisi jabatan atau tugasnya.
- Mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab secara proporsional dan berimbang sesuai dengan jabatannya.
- Membentuk sejumlah hubungan di dalam organisasi baik hubungan vertikal maupun horizontal.

PENGARAHAN

- Fungsi pengarahan adalah suatu proses menggerakkan dan menjalankan organisasi agar orang-orang yang diberi tugas, wewenang, dan tanggung jawab dapat bekerja menjalankan tugas untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
- Di sinilah pengurus dan manajer di koperasi dituntut harus menjalankan fungsi kepemimpinan.
- Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain (bawahan atau pengikutnya) agar mau melaksanakan perintah atau pekerjaan yang diberikan oleh pemimpin.
- Fungsi-fungsi kepemimpinan yang dapat diperankan oleh pengurus dan manajer koperasi dapat meliputi fungsi pengarahan, pengkoordinasian, motivasi, dan komunikasi.

PENGARAHAN

- Fungsi pengarahan dapat diartikan sebagai tugas untuk membuat organisasi tetap hidup untuk menciptakan kondisi yang menumbuhkan minat kerja, kekuatan untuk bertindak, pemikiran yang imajinatif, dan kelompok kerja yang berkelanjutan.
- Tujuan tersebut dapat dicapai melalui mutu kepemimpinan yang ditunjukkan oleh pengurus atau manajer koperasi.
- Pengarahan yang dilakukan oleh pengurus koperasi dapat ditujukan untuk :
 - Menentukan kewajiban dan tanggung jawab.
 - Menetapkan hasil yang harus dicapai.
 - Mendelegasikan wewenang yang diperlukan.
 - Menciptakan kebutuhan (hasrat) untuk berhasil dan berprestasi.
 - Mengawasi agar pekerjaan benar-benar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

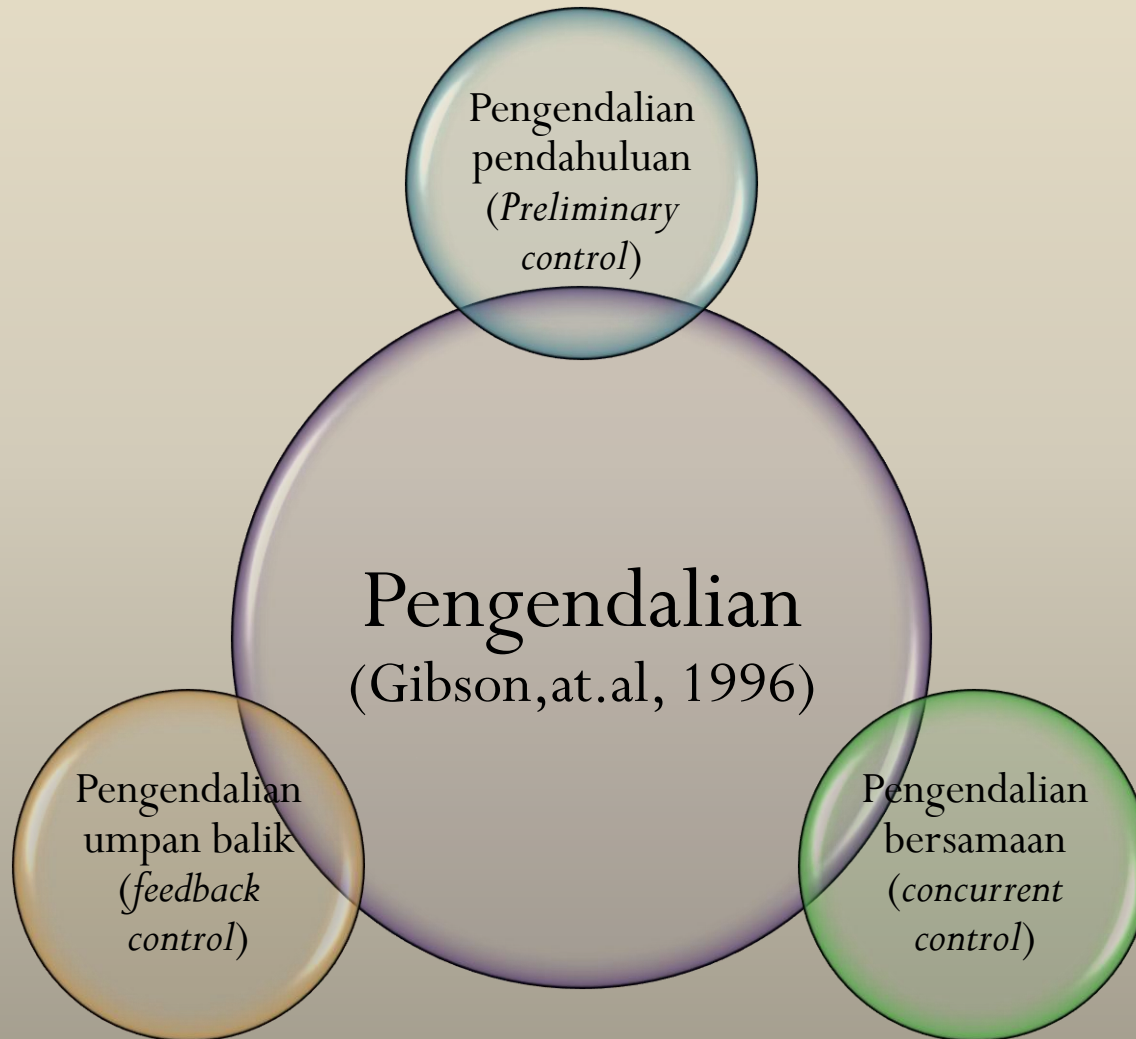
PENGGKOORDINASIAN

- Koordinasi merupakan daya upaya untuk mensinkronkan dan menyatukan tindakan-tindakan kelompok tugas dalam suatu organisasi.
- Pengkoordinasian dapat meliputi aktivitas :
 - Penafsiran program, kebijakan, prosedur, dan praktek.
 - Pengupayaan pertumbuhan dan perkembangan karyawan.
 - Pembinaan hubungan dengan para karyawan dan sikap yang tepat mengarah ke masa depan.
 - Pengupayaan iklim bekerja yang kondusif untuk mencapai keberhasilan.
 - Pengadaan arus informasi yang memadai, dimana komunikasi tidak saja ke bawah tetapi juga ke atas, dan ke samping secara efektif.

PENGENDALIAN

- Pengendalian merupakan aktivitas untuk menemukan, mengkoreksi adanya penyimpangan-penyimpangan dari hasil yang telah dicapai dibandingkan dengan rencana kerja yang telah ditetapkan sebelumnya.
- Pada setiap tahapan kegiatan perlu dilakukan pengendalian agar lebih cepat dilakukan koreksi bila terjadi penyimpangan.

JENIS-JENIS PENGENDALIAN



- Pengendalian pendahuluan berfokus pada pencegahan penyimpangan dalam kualitas dan kuantitas dari sumber daya yang digunakan oleh organisasi.
- Pengendalian bersamaan, memantau operasi yang berjalan, memastikan bahwa berbagai tujuan telah direalisasikan.
- Pengendalian umpan balik berfokus pada hasil-hasil akhir.

SIAPA YANG MELAKUKAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN DI KOPERASI ?

- *Anggota koperasi.* Partisipasi aktif anggota dalam pengawasan dapat dilakukan anggota untuk menggunakan hak bicaranya yaitu hak untuk bertanya dan memberikan kritik dan saran terhadap pelaksanaan kebijakan pengurus baik secara langsung, menulis surat melalui kotak saran yang disediakan, dan dalam rapat anggota.
- *Pengawas.* Pengawas memiliki fungsi yang jelas dalam pengawasan dan pengendalian manajemen di koperasi.
- *Pengurus dan Manajer.* Pengendalian yang dilakukan pengurus dan manajer dalam rangka memonitor / memantau apakah proses dan pelaksanaan kegiatan selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dan memberi peringatan serta mengambil langkah-langkah bila diperlukan untuk melakukan tindakan korektif.

SIAPA YANG MELAKUKAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN DI KOPERASI ?

- *Badan penasihat dewan pembina.* Memberikan nasihat dan pembinaan kepada pengurus koperasi baik di bidang kelembagaan, organisasi, maupun usaha koperasi agar koperasi tumbuh dan berkembang.
- *Kementerian Koperasi dan KUKM.* Unsur pemerintah yang mempunyai tugas dalam melaksanakan pembinaan kepada koperasi agar koperasi mematuhi segala ketentuan yang diatur oleh pemerintah.